

SOSIALISASI GERAKAN CERDAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA SISWA SDN 3 KLALING KUDUS

Siti Amaroh¹, Maura Emisha Bilvi Ajna², Faradilla Choirun Nisa³, Nurul
Kholifatur Rosidah⁴, Nurul Karina⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

Email: sitiamaroh@uinsuku.ac.id

Abstract

Waste management remains a significant environmental challenge in Indonesia, including in school environments that often lack proper waste management systems. Low student awareness in disposing of and sorting waste can negatively affect school cleanliness and the development of environmentally responsible behavior. This community service activity aims to improve elementary school students' knowledge and awareness of waste management through a smart waste management socialization program. The activity was conducted at SDN 3 Klaling Kudus and involved third and fourth-grade students as participants. The implementation method consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. During the implementation stage, activities included the delivery of educational materials on types and impacts of waste, interactive games on waste sorting, and hands-on practice in separating organic and inorganic waste. Evaluation was carried out through observation, question-and-answer sessions, and simple quizzes to measure students' understanding. The results indicate an improvement in students' knowledge, participation, and awareness in maintaining cleanliness and sorting waste properly. This activity effectively promotes environmentally responsible behavior among elementary school students.

Keywords: waste management, environmental education, waste sorting, elementary school.

Abstrak

Permasalahan sampah masih menjadi tantangan lingkungan yang serius di Indonesia, termasuk di lingkungan sekolah yang seringkali belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang optimal. Rendahnya kesadaran siswa dalam membuang dan memilah sampah dapat berdampak pada kebersihan lingkungan sekolah serta pembentukan perilaku yang kurang peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai pengelolaan sampah melalui sosialisasi gerakan cerdas pengelolaan sampah. Kegiatan dilaksanakan di SDN 3 Klaling Kudus dengan melibatkan siswa kelas tiga dan empat sebagai peserta. Metode kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai jenis dan dampak sampah, permainan edukatif pemilahan sampah, serta praktik langsung dalam memilah sampah organik dan anorganik. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan kuis sederhana untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan serta memilah sampah dengan benar. Kegiatan ini efektif menanamkan perilaku peduli lingkungan sejak dini.

Kata kunci: pengelolaan sampah, edukasi lingkungan, pemilahan sampah, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang paling mendesak di era modern ini. Setiap hari, volume sampah terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, konsumsi barang yang tinggi, dan perubahan gaya hidup masyarakat. Sebagian besar masyarakat masih membuang sampah sembarangan (Marpaung *et al.*, 2022).

Limbah rumah tangga bertambah setiap hari yang meningkatkan jumlah timbunan sampah (Chaerul & Zatadini, 2020). Limbah tekstil dan *fashion* juga menjadi masalah pengelolaan sampah global (Shamsuzzaman *et al.*, 2025). Selain itu, limbah konstruksi dan limbah padat perkotaan juga menjadi masalah yang penting untuk dipecahkan (Czekala *et al.*, 2023).

Menurut data, Indonesia menghasilkan sekitar 64 juta ton sampah setiap tahunnya, dengan persentase sampah plastik yang terus meningkat (Rustamsyah *et al.*, 2025; Zahrah *et al.*, 2024). Penggunaan plastik telah melebihi ekpektasi (Decy Arwini, 2022), bahkan sampah plastik telah menjadi ancaman bagi ekosistem laut (Akbar & Maghfira, 2023). Fenomena ini menimbulkan berbagai dampak negatif, baik secara ekologis, sosial, maupun kesehatan. Sampah yang menumpuk dapat mencemari tanah, air, dan udara, serta menurunkan kualitas estetika lingkungan (Kusuma & Syahrir, 2022), dan mempengaruhi kesehatan masyarakat serta meningkatkan berbagai risiko penyakit (Ompusunggu *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pengelolaan sampah menjadi tantangan global yang mendesak dan membutuhkan solusi inovatif karena praktik tradisional seringkali tidak mampu mengatasi peningkatan volume sampah (Olawade *et al.*, 2024).

Gerakan cerdas pengelolaan sampah ini menjadi relevan karena menggabungkan pendekatan edukatif dan praktik langsung, sehingga siswa dapat memahami dampak sampah, membedakan jenis sampah, serta mengembangkan kreativitas melalui daur ulang. Kegiatan ini diharapkan menumbuhkan karakter tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, dan keterampilan praktis dalam pengelolaan sampah sejak dini, yang pada akhirnya mendukung terbentuknya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Jika sampah dikelola dengan baik maka akan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sosial (Firmansyah *et al.*, 2021) dan memberikan nilai ekonomis jika masyarakat memiliki inovasi dan kreatifitas dalam mengelola sampah (Almahira *et al.*, 2024).

Upaya pengelolaan sampah melalui berbagai program edukatif telah banyak dilakukan di lingkungan masyarakat. Siahaan dan Supriatna (2025) mendesain “Desa Peduli Sampah” dengan beberapa program antara lain gerakan memilih memilah sampah dan gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan sampah agar bernilai ekonomis. Nurmalasari *et al.* (2024) menggalakkan gerakan daur ulang sampah plastik menjadi barang-barang fungsional dan bernilai ekonomis. Ariefahnoor *et al.* (2020) melaksanakan manajemen sampah melalui menabung sampah melalui bank sampah berkolaborasi dengan masyarakat dan para pengepul sampah. Swarnawati *et al.* (2023) melakukan kampanye gaya hidup minim sampah baik melalui kegiatan langsung maupun melalui media sosial. Mulyati *et al.* (2023) melaksanakan sosialisasi dalam rangka penyamaan

persepsi penanganan sampah dengan masyarakat dan dunia usaha. Kurniawan *et al.* (2024) mengembangkan tong sampah cerdas yang mampu membedakan sampah organik dan non organik dengan teknologi kecerdasan buatan.

Pemilahan dan pemisahan sampah organik dan non organik sejak awal sesungguhnya dapat membantu memudahkan proses pengangkutan sampah menuju tempat pembuangan akhir (Wahyuningsih *et al.*, 2023). Demikian pula, pengolahan sampah menjadi kompos juga dapat mengurangi beban pembuangan akhir sampah (Kristina *et al.*, 2025). Pengelolaan sampah menjadi energi merupakan alternatif pilihan yang cerdas dibanding menimbun sampah di tempat terbuka (Agamuthu & Babel, 2023). Pengelolaan limbah yang inovatif dapat mengurangi dampak buruk perubahan iklim (Ram & Bracci, 2024). Akan tetapi, rendahnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam mengelola limbah menjadi faktor yang menghambat keberhasilan pengelolaan sampah (Saputra *et al.*, 2022).

Di lingkungan sekolah, masalah sampah juga menjadi perhatian serius. Banyak sekolah yang belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang efektif, sehingga sampah sering dibuang sembarangan atau menumpuk di lokasi tertentu. Padahal, sekolah merupakan tempat pembentukan karakter dan perilaku anak sejak dini. Kebiasaan membuang sampah sembarangan pada usia dini berpotensi menjadi perilaku yang terbawa hingga dewasa, sehingga perlu intervensi pendidikan lingkungan yang tepat. Edukasi pemilahan sampah dapat dilakukan sejak dini terhadap anak-anak dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemilahan berdasarkan jenis-jenis sampah (Apriyani *et al.*, 2023).

Gerakan cerdas pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar menjadi sangat penting karena pada usia ini perilaku dan kebiasaan mulai terbentuk, sehingga intervensi pendidikan lingkungan dapat menanamkan karakter peduli kebersihan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini. Dengan mengenalkan pemilahan, pengurangan, dan pemanfaatan sampah, siswa tidak hanya mencegah dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, tetapi juga mengembangkan kreativitas melalui daur ulang dan kerajinan dari sampah. Selain itu, gerakan ini budaya bersih dengan mengelola sampah merupakan bagian dari mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) (Fauzan *et al.*, 2023). Dengan demikian, pembelajaran tentang pengelolaan sampah menjadi fondasi bagi terbentuknya generasi yang sadar lingkungan dan berperilaku bertanggung jawab.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Klaling Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa. Pengenalan pengelolaan sampah secara cerdas melalui edukasi, praktik pemilahan, dan pemanfaatan sampah menjadi media pembelajaran yang efektif. Fenomena sampah di

sekolah ini tidak hanya berkaitan dengan kebersihan fisik, tetapi juga mencerminkan kesadaran ekologis masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan membiasakan perilaku cerdas dalam pengelolaan sampah, diharapkan siswa tidak hanya mampu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga membawa budaya peduli lingkungan ke rumah dan masyarakat sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi penajuan ijin kegiatan di sekolah, mempersiapkan berbagai perangkat pendukung seperti bahan presentasi, media pembelajaran, poster pemilahan sampah, serta alat peraga yang berkaitan dengan konsep pengelolaan sampah. Selain itu, dilakukan penyusunan instrumen evaluasi berupa lembar observasi atau angket sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman kegiatan sosialisasi. Dengan adanya tahap persiapan yang matang, diharapkan kegiatan sosialisasi gerakan cerdas pengelolaan sampah dapat terlaksana dengan optimal dan mampu meningkatkan kesadaran serta perilaku siswa dalam mengelola sampah secara bijak.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025 di SD 3 Klaling Kabupaten Kudus Jawa Tengah dan diikuti oleh siswa kelas 3 dan 4 sebanyak 35 siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan praktik langsung. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. *Ice Breaking*

Fasilitator mengajak siswa membuat tepuk semangat yang berkaitan dengan kebersihan. *Ice breaking* ini membuat suasana lebih hidup sebelum materi sosialisasi dimulai.

b. Sosialisasi

Pemberian materi tentang jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan, dan pentingnya pengelolaan sampah.

c. *Game* Pilah Sampah

Beberapa siswa diminta maju ke depan dan diberikan kartu bergambar sampah. Di depan kelas disediakan tempat sampah bertuliskan organik dan anorganik. Siswa harus berlari dan memasukkan beberapa jenis sampah tersebut ke tempat yang benar. Permainan ini melatih pemahaman sekaligus membuat kegiatan lebih aktif.

3. Tahap Evaluasi

Mengukur pemahaman dan perubahan perilaku siswa melalui observasi dan kuesioner. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan sederhana atau kuis kepada siswa terkait jenis-jenis sampah, cara memilah sampah, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung, termasuk pada saat *game* pemilahan sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

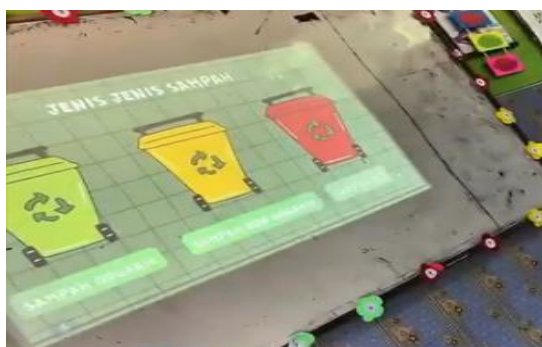
Kegiatan sosialisasi gerakan cerdas pengelolaan sampah dilaksanakan dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Kegiatan diawali dengan *ice breaking* dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pemahaman dasar mengenai jenis-jenis sampah, yaitu sampah organik dan anorganik dan pengenalan tong sampah warna warni berdasarkan jenis sampah. Materi disampaikan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, permainan edukatif, serta kegiatan *ice breaking* agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan.



Gambar 1: *Ice Breaking*



Gambar 2: Penyampaian Materi



Gambar 3: Pengenalan Jenis Sampah



Gambar 4: Game Pemilahan Sampah (Daun Kering, Plastik, dan Kertas)

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab

pertanyaan, mengikuti permainan edukatif tentang pemilahan sampah, serta berpartisipasi dalam praktik langsung memilah sampah ke dalam kategori yang benar. Pada saat praktik pemilahan sampah, sebagian besar siswa sudah mampu membedakan antara sampah organik seperti daun dan sisa makanan dengan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan botol minuman. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual bagi siswa. Dengan praktik langsung, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memahami bagaimana cara menerapkan pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang melibatkan permainan dan aktivitas langsung terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah mereka dalam memahami konsep pengelolaan sampah.

Dari hasil evaluasi sederhana yang dilakukan melalui tanya jawab dan observasi selama kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah berdasarkan jenisnya. Adapun tahap dievaluasi ini diukur dengan beberapa indikator pada tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Siswa tentang Pengelolaan Sampah

No	Aspek Pemahaman	Pertanyaan / Indikator	Sangat Paham	Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1	Jenis Sampah	Dapat membedakan sampah organik dan anorganik	12 siswa	18 siswa	5 siswa	0 siswa
2	Pemilahan Sampah	Mengetahui cara memisahkan sampah di sekolah	10 siswa	20 siswa	5 siswa	0 siswa
3	Dampak Sampah	Menjelaskan dampak sampah bagi lingkungan	8 siswa	22 siswa	5 siswa	0 siswa
4	Kepedulian Lingkungan	Menunjukkan perilaku menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	14 siswa	20 siswa	1 siswa	0 siswa

Tabel 1 menunjukkan tingkat pemahaman siswa mengenai konsep dasar pengelolaan sampah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Berdasarkan data tersebut, sebagian besar siswa telah memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan persentase sebesar 87%. Selain itu, pemahaman mengenai pengertian sampah mencapai 80%, sedangkan pemahaman tentang perbedaan sampah organik dan anorganik sebesar 73%. Data ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan wawasan siswa mengenai konsep dasar pengelolaan sampah. Meskipun demikian, pemahaman mengenai manfaat daur ulang masih berada pada persentase yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga materi mengenai daur ulang perlu lebih diperkuat pada kegiatan selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Game Pemilahan Sampah oleh Siswa

No	Jenis Sampah	Penempatan Benar	Penempatan Salah	Persentase Ketepatan
1	Daun kering	25	3	89%
2	Kertas bekas	22	6	79%
3	Bungkus plastik	24	4	86%

Tabel 2 menggambarkan hasil praktik pemilahan sampah yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menempatkan jenis sampah pada kategori yang tepat. Sampah daun kering memiliki tingkat ketepatan tertinggi yaitu sebesar 89%, diikuti oleh bungkus makanan plastik sebesar 86%. Sementara itu, kertas bekas memiliki tingkat ketepatan yang relatif lebih rendah dibandingkan jenis sampah lainnya, yaitu sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan praktik secara langsung dapat membantu siswa memahami proses pemilahan sampah dengan lebih baik.

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Aspek Evaluasi	Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan usia siswa	Baik
2	Metode penyampaian materi	Sangat Baik
3	Keterlibatan siswa dalam kegiatan	Sangat Baik
4	Ketersediaan media pembelajaran	Baik
5	Manfaat kegiatan bagi siswa	Sangat Baik

Tabel 3 menunjukkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi secara keseluruhan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, metode penyampaian materi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi sudah sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, manfaat kegiatan bagi siswa juga dinilai sangat baik karena mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil dalam memberikan edukasi lingkungan kepada siswa serta menumbuhkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan sejak dini.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi gerakan cerdas pengelolaan sampah pada siswa SDN 3 Klaling Kudus menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dikombinasikan dengan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah. Melalui kegiatan penyuluhan, permainan edukatif, serta praktik pemilahan sampah, siswa dapat memahami perbedaan sampah organik dan anorganik

serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Antusiasme siswa selama kegiatan juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dini.

Selain meningkatkan pengetahuan siswa, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya perilaku positif dalam mengelola sampah baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memilah sampah dengan benar serta memahami dampak sampah terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan didukung dengan penyediaan sarana pengelolaan sampah di sekolah agar budaya peduli lingkungan dapat tertanam secara konsisten pada siswa sejak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Agamuthu, P., & Babel, S. (2023). Waste management developments in the last five decades: Asian perspective. In *Waste Management and Research* (Vol. 41, Issue 12). <https://doi.org/10.1177/0734242X231199938>
- Akbar, M., & Maghfira, A. (2023). PENGARUH SAMPAH PLASTIK DALAM PENCEMARAN AIR LAUT DI KOTA MAKASSAR. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*. <https://doi.org/10.62012/sensistek.v6i1.24234>
- Almahira, D. A., Azzahrah, R. A., Santi, B. A. L., Zاتمika, M. T., Wiridiatu, Aruan, J., Ningsih, P., Almuhadjir, S., Aini, N. H., & Arzhaki, A. H. (2024). DESAIN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA PEJARING. *Jurnal Wicara Desa*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i2.4123>
- Apriyani, R. K., Rustanti, N., Rahayu, D. P., & Hamid, N. D. U. (2023). SOSIALISASI PENGENALAN DAN PEMILAHAN JENIS SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI PANTI ASUHAN ANAK SHALEH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.59820/pengmas.v1i2.46>
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). PENGELOLAAN SAMPAH DESA GUDANG TENGAH MELALUI MANAJEMEN BANK SAMPAH. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>
- Chaerul, M., & Zatadini, S. U. (2020). Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3). <https://doi.org/10.14710/jil.18.3.455-466>
- Czekała, W., Drozdowski, J., & Łabiak, P. (2023). Modern Technologies for Waste Management: A Review. In *Applied Sciences (Switzerland)* (Vol. 13, Issue 15). <https://doi.org/10.3390/app13158847>
- Decy Arwini, N. P. (2022). Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(1). <https://doi.org/10.47532/jiv.v5i1.412>
- Fauzan, F., Rosida, R. A., & Salwa, R. F. (2023). Peran Program Bank Sampah dan

- Jelantah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Mewujudkan Tujuan SDGs di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.54082/jipm.73>
- Firmansyah, G. C., Herlambang, A. S., & Sumarmi, W. (2021). Peran Sirkular Sampah Produk Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Masyarakat Desa Bagorejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2). <https://doi.org/10.37064/jpm.v9i2.9769>
- Kristina, M., Usmanto, B., Kasmi, K., Angelia, F., & Habibah, H. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah dan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di Jejama Secancangan Kabupaten Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.32877/nr.v4i2.2877>
- Kurniawan, A. A., Hermanto, & Rahmawati, S. (2024). Smart Tong Sampah Pendeteksi Otomatis Sampah Organik & Anorganik Berbasis IoT Smart city. *Jurnal KomtekInfo*. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v11i3.564>
- Kusuma, Y. A., & Syahrir, I. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN PILAH SAMPAH DAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DENGAN METODE TAKAKURA. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.30651/hm.v3i2.13721>
- Marpaung, D. N., Iriyanti, Y. N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1). <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.240>
- Mulyati, B., Ilmi, Y. F., & Basri, A. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kota Serang. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1). <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6285>
- Nurmalasari, D., Milda, M., Andrian, N., Priyanto, A. K., & Taryana, A. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(7). <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.751>
- Olawade, D. B., Fapohunda, O., Wada, O. Z., Usman, S. O., Ige, A. O., Ajisafe, O., & Oladapo, B. I. (2024). Smart waste management: A paradigm shift enabled by artificial intelligence. In *Waste Management Bulletin* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.wmb.2024.05.001>
- Ompusunggu, A. R. I., Safinatunnaja, E. N., Ridwan, R. M., Khaerina Ramdani, T. C., Ana, A., & Achdiani, Y. (2025). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Keluarga. *Health & Medical Sciences*, 2(3). <https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.431>
- Ram, M., & Bracci, E. (2024). Waste Management, Waste Indicators and the Relationship with Sustainable Development Goals (SDGs): A Systematic Literature Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 16, Issue 19). <https://doi.org/10.3390/su16198486>
- Rustamsyah, A., Siti Rohimah, V., Uswatun Hasanah, A., Haryan, M., Erlangga, F., Meylani Putri, V., Fadhilah, M., Handayani, F., Aulia Nisya, M., Lubis, N., Farmasi,

- P., Universitas Garut Jl Aam Hamdani No, F., Tarogong Kaler, K., Studi Keperawatan, P., & Bakti Kencana, U. (2025). EDUKASI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK SEKALI PAKAI DI SDN 4 SIRNAJAYA TAROGONG KALER GARUT. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 7(3), 132–142. <https://doi.org/10.31316/JBM.V7I3.7286>
- Saputra, T., Nurpeni, N., Astuti, W., Harsini, H., Nasution, S. R., Eka, E., & Zuhdi, S. (2022). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3). <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8073>
- Shamsuzzaman, M., Islam, M., Mamun, M. A. Al, Rayyaan, R., Sowrov, K., Islam, S., & Sayem, A. S. M. (2025). Fashion and textile waste management in the circular economy: A systematic review. *Cleaner Waste Systems*, 11. <https://doi.org/10.1016/j.clwas.2025.100268>
- Siahaan, S., & Supriatna. (2025). Pembentukan Desa Peduli Sampah Melalui Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan TPS 3 R di Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 4(1). <https://doi.org/10.56742/jpm.v4i1.108>
- Swarnawati, A., Yuningsih, S., Purnamasari, O., & Rahayu, E. S. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM KAMPANYE MINIM SAMPAH. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1). <https://doi.org/10.24853/pk.7.1.77-88>
- Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik Serta Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Non-Organik. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.103>
- Zahrah, Y., Yu, J., & Liu, X. (2024). How Indonesia's Cities Are Grappling with Plastic Waste: An Integrated Approach towards Sustainable Plastic Waste Management. *Sustainability (Switzerland)*, 16(10). <https://doi.org/10.3390/su16103921>